

ABSTRAK

Sebuah proyek membutuhkan perencanaan matang, eksekusi, dan kontrol. Semua persyaratan yang disebutkan di atas untuk pelaksanaan proyek sangat didukung oleh ketersediaan bahan dan tenaga kerja. Ketidakakuratan dalam *Project Schedule Management* akan menyebabkan masalah seperti keterlambatan. Proyek yang memiliki indikasi keterlambatan harus segera ditangani dengan mempercepat jadwal menggunakan *Schedule Compression*. Indikasi proyek yang terlambat dapat dilihat selama *Monitor and Controlling Project Work* melalui *Earned Value Analysis*. Tujuan menggunakan *Schedule Compression* dalam penelitian ini adalah untuk mempercepat durasi Proyek Migrasi di STO DAGO yang merupakan salah satu proyek jangka panjang PT Telkom Akses. Proyek migrasi adalah proses transisi infrastruktur telekomunikasi dari media transmisi tembaga ke *fiber optic*. Kontrak Proyek Migrasi di STO Dago telah berjalan sejak Januari 2014 tetapi telah dihentikan pada Februari 2018 ketika proyek belum selesai. Hasil dari *Schedule Compression* akan menyarankan Manajer Proyek untuk menentukan beberapa alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan proyek migrasi STO DAGO tepat waktu, di mana alternatif solusi ini dapat digunakan sebagai tindakan pencegahan sehingga proyek migrasi lainnya tidak akan mengalami hal yang sama seperti penundaan dan proyek yang dihentikan.

Kata kunci: *Project Schedule Management, Schedule Compression, Proyek Migrasi, Monitor and Control Project Work, Earned Value Analysis*